



Joglo Jogja | SENIN, 27 Oktober 2025 | Halaman 8

PIJAR PELAJAR

SD Negeri Lempoyangwang



Unik Olah Daun Mangga Jadi Teh

YOGYAKARTA. Jaglo Jogja – Semangat meningkatkan kepedulian lingkungan terus dilakukan SDN Lempoyangwang. Salah satunya membuat produk unik, yaitu Teh Goding Peman. Inovasi ini berasal dari pemanfaatan limbah daun mangga (gondong/peman) yang bernilai tambah. Ahli ahli menjadi limbah, daun-daun tersebut diolah menjadi teh herbal bernama gading dan goding.

Kepala SDN Lempoyangwang, Fati Kartini menjelaskan, ide ini muncul dari semangat untuk mendukung program Adiwirata.

Memeritnya, kegiatan ini tidak hanya sarana belajar tentang dasar-dasar dan pemanfaatan sumber daya alam secara baik. Tapi juga upaya mempromosikan jiwa kewirausahaan serta pengiraan-danoneki berkelanjutan yang kuat.

"Kami ingin anak-anak tidak hanya belajar teori, tetapi juga praktik nyata dalam kegiatan kami. Dari daun yang tadinya hanya sampah, bisa jadi produk bermanfaat," ujarnya.

Dalam prosesnya, peserta didik diminta untuk mengolah limbah mangga menjadi teh. Mula dari pengumpulan daun, proses pengemasan, hingga pengemasan. Setiap jenjang siswa, hasil produknya dikumpulkan sebagai pilihan minuman sehat dengan harga Rp 2.000 per gelas.

Keti menyimpulkan, sebelum Teh Goding Peman diproduksi, tim Adiwirata sekolah telah melakukan riset bersama sejumlah pihak. Hasilnya, daun-daun mangga mengandung antioksidan, vitamin C, dan seratnya baik untuk kesehatan.

Kandungan alami tersebut bermanfaat untuk meningkatkan imun tubuh, menjaga pencernaan dan mendukung gaya hidup sehat.

Tahun ini, inovasi The Goding Peman menjadi salah satu program unggulan di Adiwirata Mandiri. Timbul semangat dalam pengorganisasian sekolah untuk lingkungan.

Selain mempromosikan jiwa kewirausahaan, pihak sekolah juga berharap peserta didik menjadi pribadi yang kreatif dan kritis. Meritnya, kegiatan ini dilakukan rutin sebagai bagian dari pembelajaran dan untuk meningkatkan literasi di lingkungan sekolah.

"Semoga bisa menjadi inspirasi anak-anak di lingkungan sekolah lain untuk melakukan inovasi yang bermanfaat bagi masyarakat," pungkasnya.

Diikuti oleh Kepala SDN Lempoyangwang, Fati Kartini, dan guru-guru lainnya yang turut serta dalam kegiatan ini.

INOVASI: Siswa-siswi SDN Lempoyangwang membuat teh herbal dari limbah daun mangga menjadi produk 'Teh Goding Peman', belum lama ini.

SD Muhammadiyah Sapein

Borong 5 Medali di KSNR Nasional

YOGYAKARTA. Jaglo Jogja – SD Muhammadiyah Sapein meraih prestasi di ajang Kompetisi Sains Nasiona Republik (KSNR) ke-7 tingkat nasional tahun 2025.

Dalam kompetisi bergengsi yang diikuti puluhan ribu peserta didik dari seluruh Indonesia ini, lima siswa sekolah ini menyumbang lima medali sekaligus.

Dua medali perak diraih oleh Hidayatullah Kian Muhammad dan Thabib Zamro Fauzie. Sementara, rubah medali perunggu diraih oleh Ich Kholifah Shauqie Alhavya, Arkanta Shifa Winda dan Ahmad Ghaz Zulfizar.

KSNR adalah sebagai ajang sains yang menantang logika, penalaran matematis, serta pemahaman konsep secara mendalam. Tahun ini, kompetisi tersebut digelar di Universitas Berkala Convention Center (U1CC) Tinggara Selatan, Bantul.

BANGSA: Siswa-siswi SD Muhammadiyah Sapein Yogyakarta berpose usai menerima medali dalam ajang KSNR ke-7 tingkat nasional, belum lama ini.

Kabag Humas SD Muhammadiyah Sapein, Inasul Sobih menyampaikan, selain rasa bangga, keberhasilan ini semakin memperkuat komitmen sekolah dalam mencetak generasi berprestasi dan berakhlak mulia. Yakin, prestasi ini akan menjadi motivasi bagi siswa-siswi yang berprestasi di jenjang lain.

"Alhamdulillah, sebagai ajang sains yang menantang logika, penalaran matematis, serta pemahaman konsep secara mendalam. Tahun ini, kompetisi tersebut digelar di Universitas Berkala Convention Center (U1CC) Tinggara Selatan, Bantul.

Sebelumnya, tim guru pembimbing, Riza Indrayanti menjelaskan, keberhasilan ini tidak lepas dari kerja keras dan kepedulian dalam belajar. Yakin, prestasi ini akan menjadi motivasi bagi siswa-siswi yang berprestasi di jenjang lain.

"Kami terus mendorong anak-anak untuk tidak hanya mengikuti, tetapi juga memahami dan menalar setiap konsep. Kompetisi ini akan dengan semangat pembelajaran mendalam yang menantang kemampuan berpikir kritis dan kemampuan berpikir tingkat tinggi," ujarnya.

INOVASI: Siswa-siswi SD Muhammadiyah Sapein Yogyakarta berpose usai menerima medali dalam ajang KSNR ke-7 tingkat nasional, belum lama ini.

SD Negeri Giwangan

Si Kecil yang Berpikir Besar di Papan Catur

Berhasil Raih Prestasi Gemilang

YOGYAKARTA. Jaglo Jogja – Kekuatan anak di bawah Mawry Ayfa Amalia Mahawati siswa Kelas II SDN Giwangan, memeriahkan sederet prestasi gemilang di cabang olahraga (cabur) catur. Ia telah membuktikan kecerdasan dan dukungan lingkungan di sekitarnya.

Kepala SDN Giwangan, Nurya Maimah menjelaskan, anak-anak berkecenderungan memiliki potensi di berbagai hal. "Kami selalu berkoordinasi dengan orang tua terkait kebutuhan dan perkembangan. Sekolah siap mendukung, termasuk memfasilitasi apa yang diperlukan," ujarnya.

Beberapa kalangan sekolah tidak hanya berupa kegiatan ekstrakurikuler, tetapi juga dukungan dari orang tua. "Kami selalu berkoordinasi dengan orang tua terkait kebutuhan dan perkembangan. Sekolah siap mendukung, termasuk memfasilitasi apa yang diperlukan," ujarnya.

Beberapa kalangan sekolah tidak hanya berupa kegiatan ekstrakurikuler, tetapi juga dukungan dari orang tua. "Kami selalu berkoordinasi dengan orang tua terkait kebutuhan dan perkembangan. Sekolah siap mendukung, termasuk memfasilitasi apa yang diperlukan," ujarnya.

LEMBAGA: Siswa kelas II SD Negeri Giwangan, Mawry Ayfa Amalia Mahawati meraih prestasi gemilang di cabang olahraga catur melalui salah satu guru di sekolahnya, belum lama ini.

SD Muhammadiyah Geindeng

Orang Tua Belajar, Anak Tumbuh Bahagia

YOGYAKARTA. Jaglo Jogja – Pendidikan yang ideal tidak hanya berlangsung di ruang kelas, tetapi juga berwujud di rumah. Oleh karena itu, SD Muhammadiyah Geindeng berkomitmen menjalin kemitraan bersama orang tua dalam mengembangkan tumbuh kembang anak.

Salah satunya dengan mengadakan Parenting Orang Tua Belajar bertema Anak Kita adalah Manusia Hebat yang Berprestasi di Rumah Sabtu (25/10) lalu. Kegiatan ini diikuti seluruh orang tua peserta didik dari kelas 1-6, dengan menghadirkan narasumber, Dhah Ekwati selaku Psikolog.

"Sekolah tidak bisa berjalan sendiri. Kami butuh peran orang tua untuk mendukung anak-anak di rumah. Agar ada kreasi-mengembangkan pendidikan anak di rumah," ungkapnya.

Kepala SD Muhammadiyah Geindeng, Taufiqurrahman, menjelaskan, "Melalui parenting ini, orang tua diajak belajar bersama tentang pola asuh anak. Melalui keributan para orang tua yang berbeda-beda. Tujuannya, tidak semua orang tua memahami cara mendidik anak dengan tepat."

"Semua orang bisa jadi orang tua, tapi tidak semua bisa memberikan pendidikan yang positif. Maka, kami berkomitmen bermitra dengan orang tua agar bisa memberikan pendidikan terbaik untuk anak," ujarnya.

Di kesempatan, forum parenting ini merupakan hasil inisiatif Perencanaan antara sekolah, Komite dan perwakilan orang tua. Materi disusun berdasarkan kebutuhan peserta, meliputi psikologi, etika dan akhlak, serta tema AI Quran. "Alhamdulillah, kegiatan ini sudah berjalan satu tahun dan kami akan

menyempatkan waktu. Mawry harus saat kategori catur cepit 10 menit dan Juara II "catur Kilat".

Mawry dilahirkan secara konstan meski sedikit tidak memiliki kegiatan ekstrakurikuler khusus catur. "Pisanya anak-anak lahir di perputokan saat ini adalah. Berprestasi yang sama main di sana. Kadang melihat teman-temannya, bahkan kadang motivasi guru-guru sepele bisa menjadi motivasi," ujarnya.

Memeritnya, melalui mentor menjadi tantangan tersendiri bagi siswa-siswa Mawry. "Waktu kecil, dia sempat mudah menangis kalau kalah. Tapi sekarang lebih jauh lebih kuat. Bisa fokus dan tenang meski lawannya lebih besar," ungkapnya.

Kini, Mawry ingin mempromosikan dan mendukung Kejuruan Catur Pada Tingkat Nasional. "Tertarik tetap belajar sambil bermain. Yang penting senang dan bahagia saat mengikuti kegiatan."

"Dari ke-10 siswa di kelas, hanya ia yang menang. Dulu sempat peringkat

Instansi	Nilai Berita	Sifat Biasa	Tindak Lanjut Untuk Diketahui
1. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga	Netral		

Yogyakarta, 22 Juni 2026
Kepala

lg. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005